

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat menentukan bagi perkembangan dan perwujudan diri individu, terutama bagi pembangunan bangsa dan Negara. Kemajuan suatu kebudayaan bergantung kepada cara kebudayaan tersebut mengenali, menghargai, dan memanfaatkan sumber daya manusia dan hal ini berkaitan erat dengan kualitas pendidikan yang diberikan kepada anggota masyarakatnya ataupun kepada peserta didik.

Berbicara tentang proses pendidikan sudah tentu tak dapat dipisahkan dengan semua upaya yang harus dilakukan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas, Sekolah Menengah Kejuruan atau yang disebut SMK adalah bagian terpadu dari system Pendidikan Nasional, yang mempunyai peranan penting didalam menyiapkan dan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM). Sehingga lulusan SMK harus memiliki kemampuan masing-masing sesuai dengan jurusannya, sehingga lulusan dari setiap sekolah menghasilkan tenaga yang terampil dan siap pakai. Tenaga kerja yang terampil dan siap pakai tersebut dapat diperoleh dengan jalan pendidikan yang berkualitas. Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan khususnya untuk memacu pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM), maka

siswa diharapkan mempunyai Motivasi, dalam proses belajar mengajar motivasi sangat besar peranannya terhadap hasil belajar.

Motivasi adalah “serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakan perasaan tidak suka itu” (Sardiman, 2012:75). Dengan adanya motivasi dapat menumbuhkan minat belajar siswa. Bagi siswa yang memiliki motivasi yang kuat akan mempunyai keinginan untuk melaksanakan kegiatan belajar. Sehingga siswa yang memiliki intelegensi yang cukup tinggi menjadi gagal karena kekurangan motivasi, sebab hasil belajar itu akan optimal bila guru dapat membangkitkan motivasi siswanya.

Bila siswa mengalami kegagalan dalam belajar, hal ini bukanlah semata-mata kesalahan siswa, tetapi mungkin saja guru tidak berhasil dalam membangkitkan motivasi siswa. Selain motivasi yang mempunyai hasil belajar yang kuat akan dipengaruhi juga dengan munculnya disiplin diri dimana disiplin tersebut merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk- bentuk aturan. Seorang siswa perlu memiliki sikap disiplin dengan melakukan latihan yang memperkuat dirinya sendiri untuk selalu terbiasa patuh dan mempertinggi daya kendali diri. Sikap disiplin yang timbul dari kesadarannya sendiri akan dapat lebih memacu dan tahan lama dibandingkan dengan sikap disiplin yang timbul karena adanya pengawasan dari orang lain. Disiplin dapat tumbuh dan dibina melalui latihan, pendidikan atau penanaman kebiasaan yang harus dimulai sejak dalam lingkungan

keluarga, mulai pada masa kanak-kanak dan terus tumbuh berkembang sehingga menjadi disiplin yang semakin kuat.

Faktor berikutnya yang tidak kalah penting dalam proses belajar mengajar yaitu kreatifitas belajar. Karena setiap siswa memiliki potensi kreatif tetapi perkembangannya tidak sama bagi semua orang. Adakalanya kreativitas tersebut berkembang dengan baik dan ada juga potensi kreatif itu kurang berkembang. Semakin berkembangnya kreativitas siswa dengan baik maka cara belajar siswa juga akan menjadi menjadi kreatif, karena seseorang yang kreatif akan lebih kritis. Apabila sikap kritis itu terjadi dalam suasana belajar maka siswa akan lebih aktif bertanya karena siswa merasa selalu ingin tahu. Sebaliknya jika kreativitas kurang berkembang maka cara belajar siswa kurang kreatif. Sehingga diharapkan dapat menciptakan dan mengembangkan kreativitas siswa.

Motivasi, disiplin dan kreativitas belajar sangat berperan dalam hasil belajar, dengan motivasi, disiplin dan kreativitas belajar, siswa akan menjadi tekun dalam proses belajar, dan dengan motivasi, disiplin dan kreativitas belajar itu pula kualitas hasil belajar siswa dapat diwujudkan dengan baik. Siswa yang dalam proses belajar mempunyai motivasi, disiplin, dan kreativitas belajar yang kuat jelas akan tekun dan berhasil dalam belajarnya. Tingginya motivasi dalam belajar berhubungan dengan tingginya hasil belajar.

Karena menurut Djamarah (2011:163) menyatakan bahwa :

Apabila hasil belajar itu mengalami kemajuan, anak didik berusaha untuk mempertahankannya atau bahkan meningkatkan intensitas belajarnya guna mendapatkan hasil belajar yang lebih baik di kemudian hari atau pada semester berikutnya.

Dengan dasar itulah penulis mengambil kesimpulan apabila siswa memiliki motivasi yang tinggi dari dalam dan luar dirinya maka ia akan mencapai hasil belajar yang tinggi juga sehingga penulis dapat memilih SMK NEGERI 7 MEDAN sebagai objek penelitian yang mana di sekolah tersebut terdapat berbagai macam siswa yang memiliki sifat dan karakter yang berbeda hal tersebut dapat dilihat dari hasil belajar masing-masing siswa tersebut.

SMK NEGERI 7 Medan terdiri dari 5 (lima) jurusan yaitu Akuntansi, Pemasaran, Administrasi Perkantoran, Usaha Perjalanan Wisata, dan Perhotelan merupakan salah satu dari sekian banyak sekolah menengah kejuruan di Medan yang berusaha menghasilkan lulusan terbaik dan siap bersaing dalam dunia kerja terutama pada jurusan pemasaran yang setiap tahunnya semakin banyak peminatnya. Dalam menghadapi keadaan tersebut, SMK NEGERI 7 Medan berusaha meningkatkan kualitas lulusannya melalui peningkatan hasil belajar terutama mata diklat menata barang.

Berdasarkan observasi awal yang dilaksanakan di SMK NEGERI 7 Medan, diketahui bahwa siswa kelas XI jurusan pemasaran memiliki hasil belajar mata diklat menata barang masih belum tuntas, hal ini dapat dilihat dari 64 siswa. Terdapat beberapa siswa nilainya masih ada dibawah nilai KKM (Kriteria Ketuntasan

Minimal) yaitu 70, sebanyak 65% tergolong dalam hasil belajar tidak tuntas dan 35% siswa hasil belajarnya sudah cukup optimal yaitu nilai hasil belajar mata diklat menata barang diatas nilai KKM 70.

Rendahnya hasil belajar siswa dapat disebabkan oleh beberapa kemungkinan yaitu kurangnya motivasi siswa. Hal ini terlihat dengan kurangnya antusias siswa dalam belajar, adanya siswa yang tidak mengerjakan tugas rumah yang diberikan guru, bahkan ada siswa yang tidur pada saat pembelajaran dilakukan. Selain itu disiplin pada diri siswa juga sangat kurang, hal ini diketahui bahwa masih adanya siswa yang terlambat datang ke sekolah, ada siswa yang tidak membawa baju praktek sehingga tidak dapat mengikuti praktek, bahkan ada siswa yang terlambat dalam mengikuti praktek. Serta masih sedikit siswa yang menyadari bahwa dirinya kurang menggali kreativitas yang ada dalam dirinya. Karena apabila setiap siswa kreatif maka pembelajaran didalam kelas pun akan aktif dan siswa dapat memperoleh pengetahuan yang lebih luas lagi. Berdasarkan uraian-uraian diatas yang menjadi pokok permasalahan adalah apakah ada pengaruh motivasi berprestasi, disiplin diri, dan kreativitas belajar terhadap hasil belajar pemasaran mata diklat menata barang. Oleh karena itu berdasarkan fenomena diatas, peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul **“Pengaruh Motivasi Berprestasi, Disiplin Diri, dan Kreativitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Pemasaran Siswa Kelas XI SMK NEGERI 7 Medan T.A 2015/2016”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah penelitian ini adalah:

1. Mengapa motivasi berprestasi Siswa Kelas XI SMK NEGERI 7 Medan rendah?
2. Apakah Siswa Kelas XI SMK NEGERI 7 Medan tidak memiliki disiplin diri sehingga membuat hasil belajar rendah?
3. Apakah penyebab Siswa Kelas XI SMK NEGERI 7 Medan kurang kreatif dikarenakan tidak memiliki motivasi untuk belajar?
4. Apakah Siswa Kelas XI SMK NEGERI 7 Medan yang tidak kreatif dikarenakan tidak disiplin dalam belajar?
5. Apakah Siswa Kelas XI SMK NEGERI 7 Medan kreatif dalam belajar?

1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang terdapat pada penelitian ini, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti. Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Motivasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah motivasi yang terdapat pada siswa dalam kegiatan belajar di sekolah untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Disiplin yang dimaksud adalah disiplin diri yaitu disiplin yang dilakukan siswa dalam kegiatan belajar disekolah.
3. Kreativitas belajar yang dimaksud adalah keaktifan siswa dalam bertanya juga dalam mengikuti setiap kegiatan belajar yang ada disekolah.
4. Hasil belajar yang dimaksud adalah kemampuan siswa yang diperoleh dari penilaian afektif dan kognitif yang dilihat dari tes pilihan ganda.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh langsung motivasi berprestasi terhadap disiplin diri siswa kelas XI Jurusan Pemasaran mata diklat menata barang SMK NEGERI 7 Medan T.A 2015/2016.
2. Apakah ada pengaruh langsung motivasi berprestasi terhadap kreativitas belajar siswa kelas XI Jurusan Pemasaran mata diklat menata barang SMK NEGERI 7 Medan T.A 2015/2016.
3. Apakah ada pengaruh langsung motivasi berprestasi terhadap hasil belajar pemasaran mata diklat menata barang siswa kelas XI SMK NEGERI 7 Medan T.A 2015/2016.

4. Apakah ada pengaruh langsung disiplin diri terhadap kreativitas belajar siswa kelas XI Jurusan Pemasaran mata diklat menata barang SMK NEGERI 7 Medan T.A 2015/2016.
5. Apakah ada pengaruh langsung disiplin diri terhadap hasil belajar pemasaran mata diklat menata barang siswa kelas XI SMK NEGERI 7 Medan T.A 2015/2016.
6. Apakah ada pengaruh langsung kreativitas belajar terhadap hasil belajar pemasaran mata diklat menata barang siswa kelas XI SMK NEGERI 7 Medan T.A 2015/2016.

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh langsung motivasi berprestasi terhadap disiplin diri siswa kelas XI Jurusan Pemasaran mata diklat menata barang SMK NEGERI 7 Medan T.A 2015/2016.
2. Untuk mengetahui pengaruh langsung motivasi berprestasi terhadap kreativitas belajar siswa kelas XI Jurusan Pemasaran mata diklat menata barang SMK NEGERI 7 Medan T.A 2015/2016.

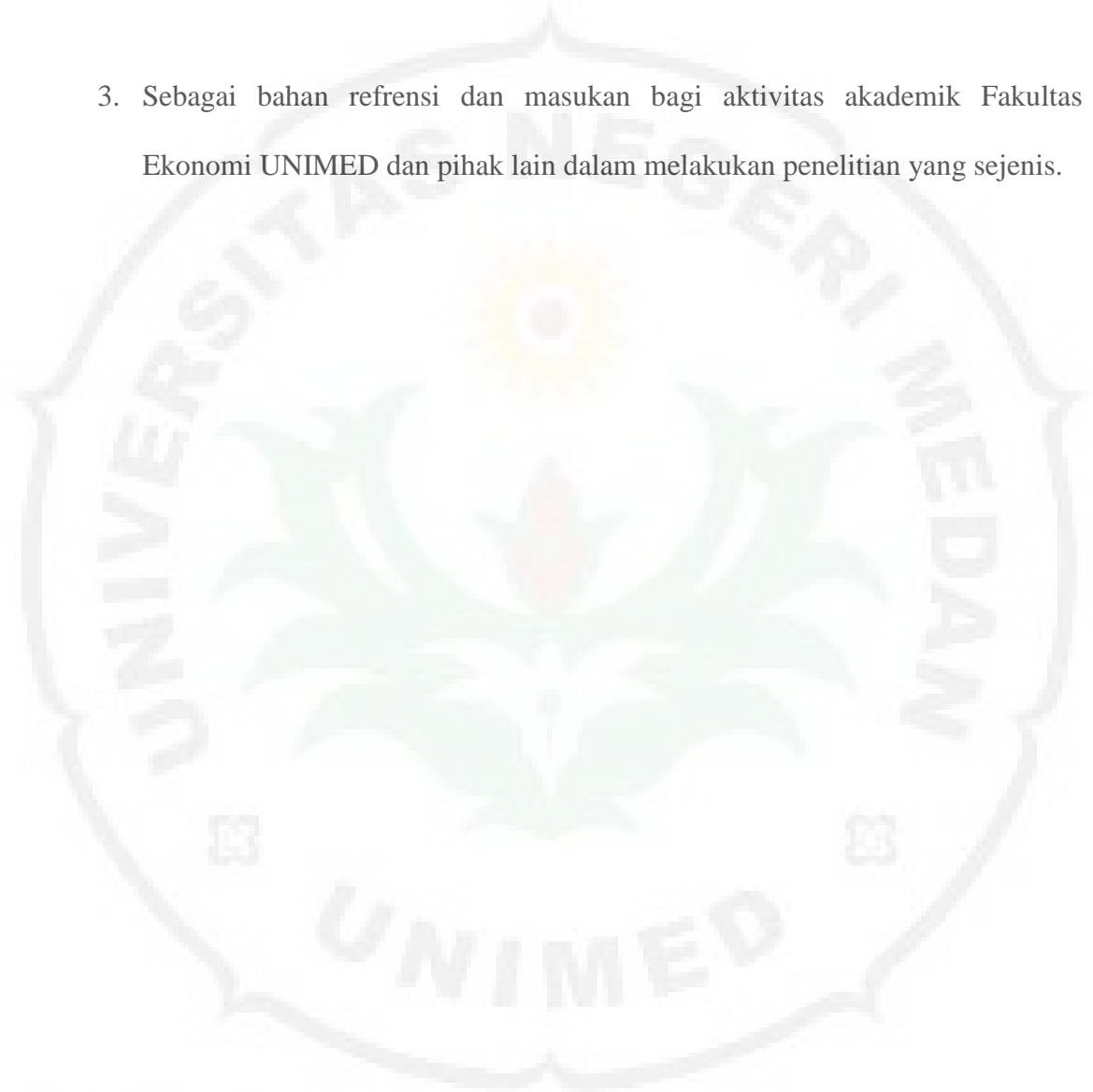
3. Untuk mengetahui pengaruh langsung disiplin diri terhadap kreativitas belajar siswa kelas XI Jurusan Pemasaran mata diklat menata barang SMK NEGERI 7 Medan T.A 2015/2016.
4. Untuk mengetahui pengaruh langsung motivasi berprestasi terhadap hasil belajar pemasaran mata diklat menata barang Siswa Kelas XI SMK NEGERI 7 Medan T.A 2015/2016.
5. Untuk mengetahui pengaruh langsung disiplin diri terhadap hasil belajar pemasaran mata diklat menata barang Siswa Kelas XI SMK NEGERI 7 Medan T.A 2015/2016.
6. Untuk mengetahui pengaruh langsung kreativitas belajar terhadap hasil belajar pemasaran mata diklat menata barang Siswa Kelas XI SMK NEGERI 7 Medan T.A 2015/2016.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat :

1. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis mengenai penelitian yang dilaksanakan.
2. Sebagai bahan masukan bagi para guru dalam menjalankan proses belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran menata barang jurusan pemasaran di SMK NEGERI 7 Medan.

3. Sebagai bahan referensi dan masukan bagi aktivitas akademik Fakultas Ekonomi UNIMED dan pihak lain dalam melakukan penelitian yang sejenis.



THE
Character Building
UNIVERSITY